

Pengaruh Teknologi Informasi Dan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Kompetensi Manajerial Sebagai Variabel Moderasi Pada Kepala Unit Kantor PT. PNM Mekaar Regional Makassar 1

Nurmini Andryani.B¹, Masdar Mas'ud², Julianty Sidik Tjan²

¹Mahasiswa Pascasarjana, Universitas Muslim Indonesia ²Dosen Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Muslim Indonesia

Corresponding Author: Nurmini Andryani.B, e-mail: miniandriani82@gmail.com, masdar.masud@umi.ac.id, juliyantysidik.tjan@umi.ac.id

Published: Agust, 2025

ABSTRAK

This study aims to examine and analyze the influence of information technology and management accounting system characteristics on managerial performance, with managerial competence as a moderating variable. This study used a quantitative method with a survey approach involving 42 respondents, consisting of all unit heads at PT PNM Mekaar Regional Makassar 1. Data analysis was performed using Partial Least Squares (PLS) Regression, as this model is able to address multicollinearity issues and limited sample size. The results indicate that information technology and management accounting system characteristics have a positive and significant effect on managerial performance. Furthermore, managerial competence also directly influences managerial performance and is proven to moderate the influence of both information technology and management accounting system characteristics on managerial performance. This means that the higher the managerial competence of unit heads, the stronger the influence of technology and accounting systems on improving their performance. The implications of this research demonstrate the importance of developing managerial competence and optimizing the integrated use of information technology and management accounting systems to improve the performance effectiveness of unit heads at PT PNM Mekaar.

Kata Kunci: Information Technology, Characteristics of Management Accounting Systems, Managerial Competence, Managerial Performance.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third-party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Di era sekarang ini dimana segala sesuatunya semakin kompleks dan berkembang, salah satunya adalah teknologi informasi yang mempercepat pekerjaan manusia menjadi lebih mudah seperti di perkantoran. Teknologi informasi memang menunjang segala hal dalam menciptakan informasi yang cepat melalui media dan sistem saat ini. Perkembangan teknologi informasi (TI) telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek manajemen organisasi, termasuk dalam sistem akuntansi manajemen (SAM). TI telah menjadi alat strategis yang mendukung pengolahan data, pengambilan keputusan, dan pelaporan manajerial yang lebih efisien. Menurut Laudon dan Laudon (2021), teknologi informasi mampu meningkatkan efisiensi proses bisnis dengan menyediakan data yang lebih cepat, akurat, dan relevan bagi pengambilan keputusan manajerial. Oleh karena itu, integrasi TI dalam sistem akuntansi manajemen menjadi krusial untuk mendorong kinerja organisasi.

Menurut Laudon dan Laudon (2021), teknologi informasi tidak hanya menyediakan alat untuk mengotomatisasi proses operasional, tetapi juga menjadi sarana strategis untuk menciptakan nilai tambah dalam pengelolaan informasi. Dalam konteks akuntansi manajemen, teknologi informasi membantu mempercepat pengumpulan, pengolahan, dan analisis data, yang kemudian digunakan untuk perencanaan dan pengendalian. Teknologi informasi telah menjadi salah satu elemen penting dalam mendukung efektivitas dan efisiensi organisasi, organisasi dituntut untuk terus beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis agar tetap kompetitif khususnya dalam proses pengambilan keputusan manajerial. teknologi informasi (TI) yang pesat telah memberikan dampak signifikan pada berbagai aspek manajemen, termasuk dalam pengelolaan sistem akuntansi manajemen (SAM). Teknologi informasi memungkinkan pengolahan data yang lebih cepat, akurat, dan relevan, sehingga mendukung pengambilan keputusan manajerial yang lebih efektif. Hal ini relevan terutama di perusahaan seperti Kantor PT PNM Mekaar Regional Makassar 1, yang fokus pada pemberdayaan usaha mikro untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perkembangan Bagi lembaga keuangan seperti PT PNM Mekaar, yang memiliki jaringan unit usaha luas dengan karakteristik nasabah mikro, penerapan teknologi informasi yang tepat menjadi krusial untuk memastikan informasi keuangan dapat diakses secara real-time dan akurat oleh para kepala unit.

Teknologi informasi yang digunakan oleh kepala unit Kantor PT PNM Mekaar Regional Makassar 1 Salah satunya Dashboard Simfoni. Dashboard Simfoni adalah platform yang menyajikan informasi kinerja secara visual, seperti grafik dan indikator kunci (KPI), untuk membantu kepala unit dalam memonitor pencapaian target. Melalui Dashboard Simfoni, kepala unit dapat menganalisis data kinerja dengan cepat, mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian, dan merumuskan strategi untuk mencapai target. Dashboard Simfoni memungkinkan kepala unit untuk mengintegrasikan data operasional dengan analisis kinerja, sehingga pengambilan keputusan bisa lebih efektif. Sistem akuntansi manajemen merupakan kerangka kerja yang dirancang untuk menyediakan informasi keuangan dan non-keuangan kepada manajer dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan (Horngren et al., 2020). Karakteristik sistem akuntansi manajemen yang efektif meliputi relevansi, fleksibilitas, dan kemampuan memberikan umpan balik yang membantu manajer mencapai tujuan organisasi. Dalam konteks ini, pengaruh TI terhadap karakteristik SAM perlu dikaji lebih dalam, mengingat pentingnya informasi berkualitas untuk mendukung kinerja manajerial.

Di sisi lain, karakteristik sistem akuntansi manajemen, seperti integrasi, fokus pada masa depan, serta orientasi eksternal dan internal, juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas informasi yang digunakan untuk perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja. Sistem yang mampu menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu dapat membantu kepala unit dalam menyusun strategi dan mengambil keputusan yang sesuai dengan kondisi lapangan. Karakteristik sistem akuntansi manajemen yang digunakan oleh kepala unit Kantor PT PNM Mekaar Regional

Makassar 1 adalah Integrasi Mekaar. Integrasi Mekaar merujuk pada sistem yang menggabungkan data operasional, keuangan, dan kinerja secara terpadu, memungkinkan kepala unit untuk mengakses informasi yang akurat dan real-time. Manfaat Integrasi Mekaar meliputi pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat, efisiensi operasional dengan mengurangi duplikasi data, serta mendukung kinerja manajerial dengan menyediakan data yang konsisten dan menyeluruh. Integrasi Mekaar bekerja selaras dengan Mekaar Digi dan Dashboard Simfoni untuk menyajikan informasi kinerja secara terstruktur dan real-time, sehingga mendukung efektivitas teknologi informasi dalam meningkatkan kinerja manajerial. Kinerja manajerial mencerminkan kemampuan seorang manajer dalam mencapai target yang telah ditetapkan oleh organisasi. Menurut Anthony dan Govindarajan (2022), kinerja manajerial dipengaruhi oleh kualitas informasi yang disediakan oleh sistem akuntansi manajemen. Ketika sistem mampu menyajikan informasi yang relevan dan dapat diandalkan, manajer memiliki dasar yang kuat untuk membuat keputusan strategis.

Kinerja manajerial, sebagaimana diungkapkan oleh Kaplan dan Atkinson (2023), dipengaruhi oleh kemampuan manajer dalam memanfaatkan informasi yang tersedia untuk merencanakan, mengontrol, dan mengevaluasi aktivitas organisasi. Dalam hal ini, teknologi informasi dan karakteristik sistem akuntansi manajemen menjadi variabel penting yang dapat memengaruhi kinerja manajerial secara langsung maupun tidak langsung. Peran Kompetensi Manajerial sebagai Variabel Moderasi Kompetensi manajerial merupakan kemampuan yang dimiliki oleh manajer untuk mengelola sumber daya, membuat keputusan strategis, serta memotivasi tim dalam mencapai tujuan organisasi. Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk mengelola informasi secara efektif. Pada konteks Kantor PT PNM Mekaar, kepala unit yang memiliki kompetensi manajerial tinggi diharapkan mampu memanfaatkan teknologi informasi dan sistem akuntansi manajemen secara optimal, sehingga dapat meningkatkan kinerja manajerial mereka. Kepala unit dengan kompetensi manajerial yang baik akan lebih mampu memahami dan menganalisis informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi manajemen, serta memanfaatkan teknologi informasi untuk mempercepat proses pengambilan keputusan. Sebaliknya, kepala unit dengan kompetensi yang rendah mungkin kesulitan dalam menginterpretasikan informasi secara akurat, meskipun teknologi informasi dan sistem akuntansi manajemen sudah diterapkan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi manajerial dapat berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara teknologi informasi, karakteristik SAM, dan kinerja manajerial.

PT PNM Mekaar, khususnya di kantor Regional Makassar 1, merupakan salah satu entitas yang berperan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pembiayaan ultra mikro. Dalam upaya mencapai efektivitas operasional dan peningkatan kinerja manajerial, penggunaan TI dan pengembangan sistem akuntansi manajemen menjadi prioritas utama. Kepala unit sebagai manajer lini memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan bahwa proses perencanaan, pengendalian, dan

evaluasi berjalan secara optimal. Di kantor PT PNM Mekaar Regional Makassar 1, kepala unit memegang peran strategis dalam memastikan keberhasilan program pemberdayaan usaha mikro. Mereka bertanggung jawab untuk mengelola sumber daya secara efektif, membuat keputusan yang berbasis data, dan mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Namun, berbagai tantangan seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, kompleksitas sistem akuntansi, dan kebutuhan akan pelatihan manajerial yang memadai seringkali menjadi kendala dalam meningkatkan kinerja manajerial.

Namun, tantangan dalam implementasi TI dan penerapan karakteristik SAM yang optimal masih menjadi kendala di lapangan. Studi terbaru oleh Simons (2023) menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi TI dalam SAM sangat dipengaruhi oleh budaya organisasi, pelatihan, dan dukungan manajerial. Dengan mengidentifikasi hubungan antara teknologi informasi, sistem akuntansi manajemen, dan kinerja manajerial, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan strategi manajerial yang berbasis data dan teknologi. Hal ini sejalan dengan visi kantor PT PNM Mekaar untuk menjadi organisasi yang inovatif dan berdaya saing tinggi dalam mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat. PT PNM Mekaar (Permodalan Nasional Madani Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera) kantor Regional Makassar 1 merupakan salah satu unit kerja strategis yang bertujuan memberdayakan ekonomi masyarakat melalui pembiayaan ultra mikro. Untuk mencapai efektivitas operasional, perusahaan ini sangat bergantung pada teknologi informasi (TI) dan sistem akuntansi manajemen (SAM) dalam mendukung fungsi manajerial di tingkat kepala unit.

Namun, terdapat fenomena Pada kantor PT PNM Mekaar Regional Makassar 1, masih terdapat kesenjangan dalam kinerja antar kepala unit yang cukup mencolok. Berdasarkan laporan internal tahun terakhir, beberapa kepala unit yang memiliki pengalaman lebih dari 3 tahun cenderung mampu mencapai target secara konsisten. Sebaliknya, kepala unit dengan pengalaman yang lebih sedikit atau yang belum mengikuti pelatihan manajerial secara intensif mengalami kesulitan dalam mencapai target operasional dan finansial. Perbedaan ini menunjukkan bahwa kompetensi manajerial berpotensi memoderasi pengaruh teknologi informasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. Pencapaian target kinerja pada beberapa unit PT PNM Mekaar, termasuk Kantor Regional Makassar 1, mengalami fluktuasi dalam dua tahun terakhir, yaitu pada 2022 dan 2023.

Tabel 1. Perbandingan Pencapaian target tahun 2022 dan 2023 Kepala Unit kantor PT PNM Mekaar Regional Makassar 1 (Survei Awal, 2024)

Indikator Kinerja	Tahun 2022 (%)	Tahun 2023 (%)
Pencapaian Target	85	98
Efektivitas Pengendalian Biaya	80	75
Ketepatan Pengambilan Keputusan	82	76

Sumber: Laporan Kinerja kepala Unit Kantor Regional Makassar 1

Penerapan teknologi informasi di kantor PT PNM Mekaar Regional Makassar 1 bertujuan untuk meningkatkan kinerja manajerial kepala unit, terutama dalam hal pengambilan keputusan yang cepat dan akurat. Namun, berdasarkan laporan internal, terdapat perbedaan pencapaian target kinerja antara tahun 2022 dan 2023. Pada tahun 2022, persentase pencapaian target mencapai 85%, sementara pada tahun 2023 mengalami kenaikan menjadi 98%. Namun berbeda untuk efektifitas pengendalian biaya dan pengambilan keputusan di tahun 2023 mengalami penurunan. Penurunan ini mengindikasikan adanya kendala dalam optimalisasi teknologi informasi dan sistem akuntansi manajemen yang digunakan. Selain itu, dari hasil survei awal, diketahui bahwa beberapa kepala unit merasa belum mendapatkan pelatihan yang memadai terkait penerapan teknologi informasi serta belum optimal dalam memanfaatkan sistem akuntansi manajemen. Hal ini diperkuat oleh data pada Tabel 1 yang menunjukkan adanya penurunan indikator kinerja seperti efektivitas pengendalian biaya dan ketepatan pengambilan keputusan. Penelitian tentang pengaruh teknologi informasi (TI) dan karakteristik sistem akuntansi manajemen (SAM) terhadap kinerja manajerial, Penelitian sebelumnya telah mengkaji pengaruh teknologi informasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial, namun belum banyak yang mempertimbangkan peran moderasi dari kompetensi manajerial.

Beberapa penelitian terdahulu telah menyoroti pentingnya penerapan teknologi informasi dan sistem akuntansi manajemen dalam meningkatkan kinerja manajerial. Peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Robi Maulana M (2020) Pengaruh Teknologi Informasi dan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial pada PD. BPR Sukahaji Kabupaten Majalengka menunjukkan bahwa kurangnya pemanfaatan teknologi informasi yang optimal dapat menyebabkan kesenjangan informasi yang berdampak pada pengambilan keputusan yang kurang efektif. Teknologi Informasi dengan Kinerja Manajerial termasuk ke dalam kategori korelasi kuat dan searah, artinya semakin maju Teknologi Informasi maka Kinerja Manajerial semakin baik dan sebaliknya (Robi maulana M, 2020) sedangkan hasil penelitian Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial (Robi maulana M, 2020)

Hasil penelitian dari peneliti terdahulu menunjukkan bahwa Teknologi informasi merupakan variabel moderator yang memperkuat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial perusahaan dagang di kabupaten pangkep (Mashud 2017). Adapun Hasil penelitian menemukan bahwa teknologi informasi dengan regresi sebesar 0,551 artinya berpengaruh positif dan signifikan serta lebih dominan terhadap kinerja pegawai pada Biro Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan (Pratiwi Babo, T., Nurnajamuddin, M., & Arifin, Z. 2022). Kemudian Hasil penelitian menemukan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengelolaan keuangan. Teknologi informasi memberikan kemudahan bagi pengelola dalam melakukan pengelolaan keuangan. Teknologi informasi menjadi media

fasilitator utama untuk melakukan aktivitas capture, memproses data, menghasilkan data dan informasi, menyimpan, mencari kembali data yang tersimpan dan melakukan transmisi data, sehingga memberikan kontribusi pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja pengelolaan keuangan pada LPDB-KUMKM Daerah Sulawesi Selatan. (Winarti, W., & Masdar Mas'ud, 2022). Adapun hasil penelitian dari peneliti terdahulu menunjukkan bahwa Teknologi Informasi dan Kinerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan terhadap kinerja karyawan PT.Perusahaan Listrik Negara Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Watampone.Sedang secara parsial ditemukan bahwa faktor Teknologi Informasi yang memiliki pengaruh signifikan yang paling dominan terhadap kinerja Karyawan PT.Perusahaan Listrik Negara Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Watampone (Afandi, A., Basalamah, S. ., & Hasan, S. . (2021). Adapun penelitian (Erliana, R., Mahfudnurnajamuddin, M., & Alam, R. . 2021). menyatakan Hasil penelitian secara parsial, menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan bengkel PT. Hadji Kalla Cabang Urip Sumoharjo Makassar,

Sementara Penelitian (Reffi Marda Hayati, Yulistia 2023) menyatakan bahwa Hasil analisis penelitiannya menunjukkan bahwa variabel informasi Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pegawai Polda . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dengan kinerja manajerial dapat dilihat dari kebutuhan perusahaan yang mendesain sistem akuntansi manajemen untuk membantu organisasi melalui para manajer dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengambilan keputusan. Adapun Hasil penelitian pengaruh karakteristik Sistem Informasi Akuntansi manajemen yang berupa Broad scope memiliki pengaruh positif (berpengaruh) terhadap kinerja manajerial (Kamal, N. A. A., Mahfudnurnajamuddin, M., & Junaid, A. 2020). Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Eti Rahmawati et al, 2024) bahwa Kompetensi manajerial dan motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai. Kemudian dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Winarti, W., & Masdar Mas'ud. (2022). menunjukan hasil bahwa Kompetensi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja pengelolaan keuangan. Kompetensi saat ini dapat dikategorikan masih rendah, sehingga kompetensi yang dimiliki pegawai kurang berkontribusi signifikan terhadap kinerja pengelolaan keuangan pada LPDB-KUMKM Daerah Sulawesi Selatan. Adapun penelitian (Erliana, R., Mahfudnurnajamuddin, M., & Alam, R. 2021) hasil penelitian secara parsial, menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan bengkel PT. Hadji Kalla Cabang Urip Sumoharjo Makassar, hasil penelitian secara simultan, membuktikan bahwa teknologi informasi dan kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan bengkel PT. Hadji Kalla Cabang Urip Sumoharjo Makassar.

Penelitian sebelumnya lebih banyak dilakukan pada sektor perbankan dan organisasi pemerintah, sementara sektor pembiayaan ultra mikro, seperti kantor PT PNM Mekaar Regional Makassar 1, memiliki tantangan unik yang belum banyak dikaji. Selain itu, penelitian terdahulu

umumnya berfokus pada penggunaan TI dan SAM secara terpisah, tanpa mempertimbangkan bagaimana integrasi keduanya dapat memberikan nilai tambah yang lebih besar bagi kinerja manajerial. PT PNM Mekaar, khususnya di kantor Regional Makassar 1, merupakan salah satu entitas yang berperan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pembiayaan ultra mikro. Dalam upaya mencapai efektivitas operasional dan peningkatan kinerja manajerial, penggunaan TI dan pengembangan sistem akuntansi manajemen menjadi prioritas utama. Kepala unit sebagai manajer lini memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan bahwa proses perencanaan, pengendalian, dan evaluasi berjalan secara optimal. Penelitian yang secara spesifik mengkaji peran kompetensi manajerial sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut masih terbatas. Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu dilakukan pada perusahaan berskala besar atau menengah, sementara studi pada lembaga keuangan mikro seperti PT PNM Mekaar masih jarang ditemukan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis secara mendalam bagaimana kompetensi manajerial memoderasi pengaruh teknologi informasi dan karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial kepala unit Kantor PT PNM Mekaar Regional Makassar 1, dengan kompetensi manajerial sebagai variabel moderasi. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoretis maupun praktis dalam pengembangan strategi peningkatan kinerja manajerial melalui optimalisasi teknologi informasi, sistem akuntansi manajemen, dan peningkatan kompetensi manajerial. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh teknologi informasi dan karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial kepala unit kantor PT PNM Mekaar Regional Makassar 1, dengan kompetensi manajerial sebagai variabel moderasi. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berfokusl Pengaruh Tekhnologi informasi dan karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap Kinerja manajerial dengan kompetensi manajerial sebagai variabel moderasi pada kepala unit kantor PT PNM Mekaar Regional Makassar 1.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019), penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism. Dalam penelitian kuantitatif, data dikumpulkan menggunakan instrument penelitian dan dianalisis secara kuantitatif/statistik. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, dengan focus pada populasi atau sampel tertentu. Dengan demikian, penelitian kuantitatif memandang realitas sebagai konkrit, terukur, dan dapat diklasifikasikan, serta memiliki hubungan sebab-akibat yang dapat dianalisis secara statistik. Penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur pengaruh dukungan teknologi informasi dan karaekteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial dengan

kompetensi manajerial sebagai variabel moderasi secara numerik dan menguji hipotesis yang diajukan. Penelitian kuantitatif akan dilakukan dengan menggunakan Teknik survei menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data. Kuisioner akan disebarakan kepada sampel yang dipilih dari populasi yang telah ditetapkan. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan metode Partial Least Squares Regression (PLS Regression).

Populasi dan Sampel

1. Populasi. Sugiyono (2015:167), mengatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, jadi populasi bukan hanya pada orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain, populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Algifari (2015:5) mengatakan bahwa populasi adalah kumpulan dari semua anggota obyek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala unit yang ada di kantor PT PNM Mekar Regional Makassar 1 (satu).
2. Sampel. Penelitian sampel dilakukan pada semua populasi yang memenuhi kelengkapan data. Dari jumlah populasi tersebut, jumlah sampel yang memenuhi kelengkapan data yaitu sebanyak 42 orang. Penelitian ini menggunakan metode sensus, yaitu pendekatan di mana seluruh anggota populasi dijadikan responden dalam penelitian. Sugiyono, (2019) menyatakan Metode ini dipilih karena jumlah populasi yang relatif kecil, sehingga memungkinkan untuk mengumpulkan data dari semua unit yang ada tanpa perlu melakukan pengambilan sampel. Dengan demikian, data yang diperoleh diharapkan lebih representatif dan mampu mencerminkan kondisi populasi secara menyeluruh.

Jenis dan Sumber data.

Data riset yang dikumpulkan dalam riset ini berupa data primer dan data sekunder.

1. Jenis Data. Studi ini, tipe data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merujuk pada informasi berupa angka atau data yang dapat diukur secara kuantitatif. Jenis data ini dapat berupa angka atau nilai skor yang sering kali dikumpulkan menggunakan instrumen yang memberikan rentang skor sebagai respons.
2. Sumber data. Penelitian ini metode pengumpulan data berdasarkan pada sumbernya, dan jenis pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer (Sugiyono, 2019). Data Primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dengan memberikan data yang ada kepada pengumpul data. Sumber primer diperoleh dengan membagikan kuesioner kepada kepala unit kantor PT PNM Mekaar Regional Makassar 1.

Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan metode kuesioner. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data penelitian dengan menggunakan sekumpulan pernyataan

maupun pertanyaan tertulis yang diberikan langsung kepada responden. Teknik ini dinilai efisien apabila peneliti mengetahui dengan benar indikator untuk mengukur variable dan output yang mungkin diperoleh oleh responden (Sugiyono, 2019). Tipe pertanyaan dalam kuesioner pada penelitian ini merupakan pertanyaan tertutup. Menargetkan responden menjawab dengan memilih opsi jawaban yang telah disediakan oleh peneliti, atau cukup menjawab secara singkat atas pertanyaan yang tidak disediakan opsi jawaban. Tipe pertanyaan ini memungkinkan respon memberikan jawaban secara tepat, disamping memberikan kemudahan bagi peneliti untuk menganalisis data atas kuesioner yang telah dikumpulkan. Selain itu, pernyataan atau pertanyaan dalam kuesioner ini akan dinyatakan dalam kalimat negatif atau positif agar responden mampu menjawab secara serius dan benar., tidak mekanistik (Sugiyono, 2019)

Instrumen penelitian dan Pengukuran variabel

Instrumen Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner yang memuat pernyataan masing-masing variabel yaitu variabel bebas antara lain Teknologi informasi dan Karakteristik sistem akuntansi manajemen. Variabel terikat adalah kinerja manajerial dan variabel moderasi kompetensi manajerial. Jenis pernyataan ini adalah tertutup Dimana responden hanya memberi tanda/checklist (☐) pada pilihan jawaban yang tersedia. Penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert dengan skala 1 sampai 5 untuk variabel setiap variabel.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah peneliti melakukan analisis Partial Least Squares (PLS) Regression dengan bantuan teknologi berbasis AI, yaitu ChatGPT dari OpenAI. Peneliti menggunakan ChatGPT untuk membantu merancang, menjalankan, dan menginterpretasikan analisis statistik menggunakan Python, termasuk pengujian moderasi, bootstrapping, dan visualisasi data Partial Least Squares Regression (PLS Regression). Pemilihan metode PLS didasarkan pada beberapa pertimbangan yaitu Jumlah sampel penelitian relatif kecil (42 responden), Data penelitian tidak memenuhi asumsi normalitas, Terdapat potensi multikolinearitas antar variabel independen dan Penelitian ini melibatkan uji pengaruh langsung dan moderasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 24. Analisis Model PLS Regression Dengan Moderasi

Variabel	Koefisien
X1 (Teknologi Informasi)	0.148
X2 (Karakteristik SAM)	0.128
Z (Kompetensi Manajerial)	0.268
X1 ʘ Z (Moderasi)	0.225

X2 χ Z (Moderasi)	0.206
------------------------	-------

Sumber: Data Diolah. 2025

Berdasarkan analisis PLS Regression, seluruh variabel dalam model berkontribusi positif terhadap Kinerja Manajerial. Kompetensi manajerial tidak hanya berpengaruh langsung, tetapi juga memperkuat pengaruh teknologi informasi dan karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. Model ini menunjukkan tingkat penjelasan yang tinggi dengan RI sebesar 83,2%. X1 (Teknologi Informasi) terhadap Kinerja Manajerial Koefisien 0.148, menurun dari 0.272 (pada model tanpa moderasi). Artinya, pengaruh langsung TI terhadap kinerja menjadi lebih kecil ketika efek moderasi diperhitungkan, karena sebagian efeknya sudah "diambil alih" oleh peran moderasi Z. X2 (Karakteristik SAM) terhadap Kinerja Manajerial Koefisien 0.128, juga menurun dari 0.257. Sama seperti X1, pengaruh langsung X2 mengecil karena adanya efek moderasi dari Z. Z (Kompetensi Manajerial) terhadap Kinerja Manajerial Koefisien 0.268, turun dari 0.480 sebelumnya. Ini normal dalam model moderasi karena sebagian efek Z kini tercermin dalam interaksi (moderasi) antara Z dan X1/X2. X1 χ Z (Moderasi) terhadap Kinerja Manajerial Koefisien 0.225, menunjukkan bahwa kompetensi manajerial memperkuat pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja. Semakin tinggi kompetensi manajerial, maka pengaruh positif TI terhadap kinerja juga semakin kuat. X2 χ Z (Moderasi) terhadap Kinerja Manajerial Koefisien 0.206, artinya kompetensi manajerial juga memperkuat pengaruh karakteristik SAM terhadap kinerja. Artinya, sistem akuntansi manajemen yang baik akan lebih berdampak positif terhadap kinerja jika didukung oleh SDM yang kompeten. Model dengan moderasi memberikan gambaran lebih dalam: kompetensi manajerial (Z) tidak hanya berpengaruh langsung, tetapi juga memperkuat pengaruh X1 dan X2 terhadap kinerja. Efek interaksi (moderasi) cukup kuat (koefisien > 0.2), sehingga Z layak dianggap sebagai moderator yang signifikan. Adanya moderasi membuat pengaruh langsung X1 dan X2 mengecil, yang secara statistik mengindikasikan bahwa peran Z sangat penting dalam memperkuat hubungan tersebut.

Berdasarkan hasil analisis Partial Least Squares Regression, teknologi informasi (X1) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial (Y). Hal ini tercermin dari nilai koefisien sebesar 0,272 dalam model tanpa moderasi, dan tetap berkontribusi positif dalam model moderasi. Berdasarkan hasil analisis PLS Regression, teknologi informasi (X1) memiliki koefisien sebesar 0,272, menunjukkan pengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Artinya, semakin baik pemanfaatan teknologi informasi dalam aktivitas operasional kantor, maka semakin meningkat pula efektivitas kinerja manajerial kepala unit. Teknologi informasi membantu manajer mempercepat komunikasi, mempermudah akses data, dan mempercepat proses pengambilan keputusan yang akurat. Artinya, semakin baik pemanfaatan teknologi informasi oleh kepala unit PT PNM Mekaar Regional Makassar 1, semakin baik pula kinerja manajerial yang dicapai. Teknologi informasi membantu mempercepat proses kerja, meningkatkan keakuratan data, serta mempermudah

pengambilan keputusan manajerial secara tepat waktu. Hasil analisis PLS menunjukkan bahwa karakteristik sistem akuntansi manajemen (X2) juga berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial, dengan koefisien sebesar 0,257. Walaupun dalam regresi linear biasa X2 tidak signifikan, dalam model PLS yang lebih robust, karakteristik sistem akuntansi manajemen ternyata memiliki kontribusi positif terhadap kinerja. Hasil analisis menunjukkan bahwa karakteristik sistem akuntansi manajemen (X2) juga memiliki koefisien positif sebesar 0,257. Artinya, keberadaan sistem akuntansi manajemen yang relevan, akurat, dan responsif membantu kepala unit dalam merencanakan, mengontrol, serta mengevaluasi aktivitas keuangan dan operasional dengan lebih efektif. Ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi yang baik mendukung pencapaian kinerja manajerial yang optimal. Ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi manajemen yang relevan, fleksibel, dan akurat mampu membantu kepala unit dalam menyusun laporan keuangan yang baik, serta mendukung pengendalian dan evaluasi kinerja di lapangan. Dalam model PLS dengan variabel interaksi, ditemukan bahwa kompetensi manajerial (Z) memoderasi secara positif hubungan antara teknologi informasi (X1) dan kinerja manajerial (Y), dengan nilai koefisien moderasi $X1 \rightarrow Z$ sebesar 0,225. Dari hasil analisis interaksi moderasi, kompetensi manajerial (Z) terbukti memperkuat pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja manajerial. Hal ini tercermin dari nilai koefisien interaksi $X1 \rightarrow Z$ sebesar 0,225. Kepala unit yang memiliki kompetensi manajerial tinggi mampu memanfaatkan teknologi informasi secara lebih maksimal, sehingga kinerja yang dihasilkan lebih optimal dibandingkan dengan kepala unit yang kompetensinya rendah. Artinya, semakin tinggi kompetensi manajerial kepala unit, semakin kuat pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja manajerial. Kepala unit yang kompeten lebih mampu memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal dalam mendukung tugas manajerialnya.

Hasil PLS juga menunjukkan bahwa kompetensi manajerial memoderasi secara positif hubungan antara karakteristik sistem akuntansi manajemen (X2) dan kinerja manajerial (Y), dengan nilai koefisien moderasi $X2 \rightarrow Z$ sebesar 0,206. Moderasi kompetensi manajerial juga terjadi pada hubungan antara karakteristik sistem akuntansi manajemen dan kinerja manajerial. Hasil analisis menunjukkan bahwa interaksi $X2 \rightarrow Z$ memiliki koefisien sebesar 0,206, yang berarti bahwa kepala unit yang memiliki kompetensi manajerial tinggi akan lebih mampu memanfaatkan karakteristik sistem akuntansi manajemen untuk meningkatkan kinerjanya. Ini berarti, kepala unit yang memiliki kompetensi manajerial tinggi dapat lebih optimal dalam memanfaatkan sistem akuntansi manajemen untuk meningkatkan kinerjanya. Kompetensi manajerial berperan memperkuat pengaruh sistem akuntansi terhadap pencapaian target dan efektivitas pengelolaan keuangan unit kerja.

Pembahasan

Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja Manajerial Kepala Unit Kantor PT PNM Mekaar Regional Makassar 1

Berdasarkan hasil analisis, teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial, yang dibuktikan dalam model awal PLS. Koefisien pengaruhnya yang menandakan bahwa semakin baik sistem informasi yang digunakan, semakin meningkat pula kinerja manajerial. Artinya, semakin baik pemanfaatan teknologi informasi di kantor unit, semakin efektif kepala unit dalam melaksanakan fungsi manajerial. Secara praktis, pemanfaatan aplikasi berbasis teknologi seperti sistem pemantauan pembiayaan, dashboard kinerja harian, dan komunikasi real-time melalui platform digital di PT PNM Mekaar sangat membantu kepala unit Mempercepat pengambilan keputusan, Mempermudah kontrol aktivitas staf, Meningkatkan transparansi data. Berdasarkan teori kontinjensi, efektivitas kinerja manajerial tidak dapat dilepaskan dari kondisi lingkungan yang dihadapi oleh organisasi. Dalam konteks ini, teknologi informasi menjadi variabel kontinjensi yang mampu menyesuaikan kebutuhan pengambilan keputusan dan koordinasi lintas tim di lapangan. Lawrence & Lorsch (1967), dalam kerangka teori kontinjensi menyatakan efektivitas organisasi tergantung pada kesesuaian antara sistem teknologi dan karakteristik lingkungan kerja. Teknologi informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan manajerial di PT PNM Mekaar mampu meningkatkan ketepatan pengambilan keputusan dan efisiensi operasional.

Berdasarkan indikator, variabel teknologi informasi dalam penelitian ini diukur melalui empat aspek: kualitas sistem informasi, ketersediaan informasi, integrasi sistem, dan kemudahan akses. Rata-rata tertinggi diperoleh pada indikator kemudahan akses, yang mencerminkan pentingnya fleksibilitas sistem dalam mendukung kepala unit menjalankan fungsi manajerial secara cepat dan efisien.

Indikator pertama pada kecepatan proses yaitu Responden menilai bahwa teknologi informasi memiliki kontribusi besar dalam mempercepat alur kerja dan proses bisnis. Ini menunjukkan bahwa sistem informasi diinstal sudah optimal dan mudah digunakan. Indikator kedua pada akurasi data yaitu Responden merasa puas terhadap kemampuan TI dalam menghasilkan dan mengolah data yang akurat. Ini berarti sistem informasi berfungsi sebagai alat kontrol kualitas informasi. Indikator ketiga pada integrasi sistem yaitu Tingkat integrasi cukup baik, meskipun ada sedikit variasi persepsi. Hal ini dapat berarti bahwa beberapa bagian organisasi lebih merasakan manfaat integrasi dibanding bagian lain. Indikator keempat pada ketersediaan informasi yaitu TI dinilai sangat baik dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan secara cepat. Akses data real-time menjadi nilai tambah untuk pengambilan keputusan manajerial.

Temuan ini sejalan dengan teori Laudon & Laudon (2021) yang menyatakan bahwa teknologi informasi yang diterapkan secara tepat akan meningkatkan produktivitas dan efektivitas manajerial. Adapun Penelitian terdahulu lainnya yang sejalan Robi Maulana M (2020) TI berpengaruh signifikan

terhadap kinerja manajerial. Teguh Hidayat (2024) Penggunaan TI akuntansi memiliki kontribusi tinggi (81,7%) terhadap kinerja manajerial. Alvina P. Anggraeni (2023): Faktor teknologi informasi penting dalam sektor manufaktur. Adapun Penelitian tidak sejalan seperti Astuti, (2020) yang disebut dalam pembahasan sebelumnya) menyatakan bahwa TI saja tidak cukup tanpa kompetensi SDM yang tinggi.

Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial Kepala Unit Kantor PT PNM Mekaar Regional Makassar 1

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik sistem akuntansi manajemen juga berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial, dengan koefisien yang membuktikan bahwa sistem akuntansi manajemen yang andal dan akurat, meskipun tidak secara dominan, tetap memberikan kontribusi positif bagi kinerja manajerial kepala unit. Konteks PT PNM Mekaar, sistem akuntansi manajemen yang digunakan oleh kepala unit mencakup pelaporan keuangan mingguan, monitoring realisasi target pembiayaan, serta pengawasan biaya operasional. Sistem ini membantu kepala unit untuk Melakukan pengendalian biaya, Menilai efektivitas operasional, Memberikan informasi relevan untuk perbaikan kinerja. Berdasarkan indikator, variabel karakteristik sistem akuntansi manajemen dalam penelitian ini diukur melalui empat aspek yaitu Kecepatan Penyediaan Informasi, Akurasi dan Validitas Data, Fleksibilitas Terhadap Perubahan, dan Kesesuaian dengan Tujuan Organisasi. Rata-rata tertinggi diperoleh pada indikator Kesesuaian dengan Tujuan Organisasi. yaitu Sistem akuntansi tidak hanya administratif, tetapi juga dianggap mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan.

Secara teoritis, hasil ini konsisten dengan Chenhall (2020) yang menyatakan bahwa sistem akuntansi manajemen yang memiliki karakteristik relevansi, akurasi, dan kecepatan akses mampu meningkatkan pengambilan keputusan manajerial. Adapun Penelitian terdahulu yang sejalan yaitu Reffi Marda Hayati & Yulistia (2023) Karakteristik SAM dan desentralisasi berpengaruh pada kinerja manajerial. Nur Asmi Ainul Kamal (2020) dan Safa M. Manossoh (2022) yaitu Broad scope, integration, dan timeliness signifikan terhadap efisiensi pengambilan keputusan. Yana Rochdiana (2020): Digital skill dan agregasi dalam sistem akuntansi berkontribusi besar. Adapun juga Penelitian tidak sejalan yaitu Diah Khairiyah (2023) Cakupan luas tidak signifikan, meskipun ketepatan waktu dan integrasi tetap berpengaruh. Hal ini bisa terjadi karena karakteristik organisasi (misalnya hotel) berbeda dengan sektor keuangan mikro seperti PT PNM Mekaar.

Kompetensi Manajerial Memperkuat Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja Manajerial Kepala Unit Kantor PT PNM Mekaar Regional Makassar 1

Analisis moderasi menunjukkan bahwa kompetensi manajerial memperkuat pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja manajerial, ditunjukkan Kepala unit yang memiliki kompetensi manajerial tinggi (kemampuan perencanaan, komunikasi, pengawasan) akan lebih optimal dalam memanfaatkan teknologi informasi. Teknologi informasi yang baik akan memberikan dampak lebih besar bagi kepala unit yang memiliki kemampuan menganalisis data, memahami proses bisnis, dan

mampu menyesuaikan penggunaan teknologi sesuai kebutuhan operasional. Hasil penelitian membuktikan bahwa kompetensi manajerial memperkuat pengaruh TI terhadap kinerja manajerial. Artinya, TI akan lebih berdampak jika digunakan oleh kepala unit yang memiliki Kemampuan adaptasi terhadap teknologi, Keterampilan pengambilan keputusan berbasis sistem informasi. Teori kontinjensi, hal ini disebut sebagai fit antara alat bantu teknologi informasi dengan penggunanya manajer. Tanpa kompetensi, teknologi bisa jadi under-utilized. Hal ini sesuai dengan teori Boyatzis (2008) yang menyatakan bahwa kompetensi manajerial berperan penting dalam memperbesar efektivitas penggunaan sumber daya organisasi, termasuk teknologi. Adapun Penelitian sejalan yaitu Erliana (2021) Kompetensi memperkuat hubungan antara teknologi informasi dan kinerja. McLeod & Schell (2007) Pengaruh sistem TI tergantung pada kompetensi penggunaannya.

Kompetensi Manajerial Memperkuat Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial Kepala Unit Kantor PT PNM Mekaar Regional Makassar 1

Begitu juga dengan interaksi antara karakteristik sistem akuntansi manajemen dan kompetensi manajerial, hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi manajerial memperkuat pengaruh karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial, dengan nilai koefisien moderasi yang baik. Kepala unit yang kompeten mampu menginterpretasikan laporan keuangan dan data akuntansi manajemen secara strategis, tidak hanya administratif. Mereka lebih cermat dalam membaca tren biaya, varians pendapatan, dan penilaian kinerja keuangan unit. Akibatnya, sistem akuntansi manajemen menjadi alat bantu yang efektif untuk meningkatkan hasil kerja manajerial. Sesuai teori kontinjensi, kompetensi memungkinkan manajer beradaptasi dengan sistem yang digunakan untuk mencapai kinerja optimal. Secara teori, hal ini didukung oleh Chenhall (2016), yang menekankan pentingnya kompetensi individu dalam mengoptimalkan penggunaan sistem akuntansi manajemen. Adapun Penelitian sejalan yaitu Nurul Ilmy (2021) dan Hasan (2016) SAM berdampak langsung dan signifikan tanpa perlu faktor moderasi SDM. Sedangkan Penelitian tidak sejalan yaitu Budiman (2018) Menyebutkan kompetensi manajerial memperkuat pemanfaatan informasi dari SAM dalam pengambilan keputusan.

KE SIMPULAN

Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial kepala unit Kantor PT PNM Mekaar Regional Makassar 1. Pemanfaatan teknologi informasi membantu meningkatkan efektivitas manajemen unit dalam mengambil keputusan dan mengontrol operasional. Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial kepala unit. Karakteristik Sistem akuntansi manajemen yang relevan dan akurat menjadi alat bantu dalam merencanakan, mengendalikan, serta mengevaluasi kinerja keuangan dan operasional unit. Kompetensi Manajerial memperkuat pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja manajerial kepala unit yang memperkuat Pengaruh positif dan signifikan dalam efektivitas

dalam penerapan teknologi informasi terhadap kinerja manajerial kepala unit. Kompetensi Manajerial memperkuat pengaruh karakteristik sistem akuntansi manajemen secara positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial dalam mengoptimalkan pemanfaatan serta peningkatan terhadap kinerja manajerial kepala unit. Secara keseluruhan, kompetensi manajerial kepala unit menjadi faktor penting yang memperkuat efektivitas penerapan teknologi informasi dan karakteristik sistem akuntansi manajemen dalam meningkatkan kinerja manajerial di lingkungan PT PNM Mekaar Regional Makassar 1.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dan dukungan dalam penelitian ini. Bantuan dan dorongan mereka sangat berharga untuk mewujudkan penelitian ini. Terima kasih atas waktu, saran, dan bimbingan yang diberikan. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat kepada semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnantara, K. F. (2020). Pengaruh Desentralisasi Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Sebagai Intervening. *Juara: Jurnal Riset Akuntansi*, 10(1).
- Afandi, A., Basalamah, S., & Hasan, S. (2021). Pengaruh Organizational Citizenship Behavior (OCB), Job Relevant Information (JRI), Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Perusahaan Listrik Negara Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Watampone. *Journal of Accounting and Finance (JAF)*, 2(2), 120-131. <https://pasca-umi.ac.id/index.php/jaf/article/view/1094>
- Alawiah, T. W., Mahfudnurnajamuddin, M., & Sari, R. (2024). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Bank Bni Makassar Cabang Mattoangin. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 7(2.1), 1251-1258.
- Anjarningsih, T., Suparlinah, I., Wulandari, R. A. S., & Hidayat, T. (2022). Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Manajemen*, 3(2), 99-115.
- Asystasia, W. A., & Siregar, S. A. (2024). Pengaruh karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial dengan variabel moderasi ketidakpastian lingkungan dan desentralisasi pada PT. Karya Hevea Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1773-1786.
- Babo, T. P., Nurnajamuddin, M., & Arifin, Z. (2023). Pengaruh Kepemimpinan, Disiplin Kerja,

- Motivasi, dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pegawai di Biro Pengadaan Barang Dan Jasa Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. *Journal of Accounting and Finance (JAF)*, 4(1), 65-80.
- Fiktoriya, A., & Solovida, G. T. (2021). Pengaruh teknologi terhadap kinerja manajerial dengan karakteristik sistem akuntansi manajemen (sam) sebagai variabel mediasi. In *FORUM EKONOMI: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* (Vol. 23, No. 3, pp. 391-404).
- Griselda, A., & Sjarief, J. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan dan corporate governance terhadap earnings management serta dampaknya terhadap earnings quality. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 143-168.
- Hair, J. F. (2014). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)*. sage.
- Hajering, H., Suun, M., Muslim, M., & Musliandi, M. (2019). Moderating Ethics Auditors Influence of Competence, Accountability on Audit Quality. *Jurnal Akuntansi*, 23(3), 468-481.
- Handayani, S., & Hariyati, H. (2014). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen: Broad Scope, Timeliness, Aggregated, Dan Integrated Terhadap Kinerja Manajerial Umkm.(Studi Pada Umkm Di Desa Wedoro, Kab. Sidoarjo). *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 5(2), 184-204.
- Hayati, R. M., & Yulistia, Y. (2023). Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen (SAM), Desentralisasi dan KetidakpastianLingkungan terhadap Kinerja Manajerial. *ResearchGate*, 9(3), 55–78.
- Hayati, R. M., & Yulistia, Y. (2023). Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen (SAM), Desentralisasi dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial pada Kantor Polda Sumatera Barat. *E kasakti Pareso Jurnal Akuntansi*, 1(1), 23-34.
- Hidayat, T., Nadia, P., & Viona, R. (2024). Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Ekobistek*, 13(2), 84-90.
- Jannah, M., Habibie, M., Nasution, S. T. A., & Tambunan, S. B. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero). *Indonesian Research Journal on Education*, 4(3), 570-577.
- Kalla, K. P. B. P. H. (2021). *Journal of Accounting Finance (JAF)*. *Journal of Accounting Finance (JAF)*, 2(1).
- Kamal, N. A. A., Mahfudnurnajamuddin, M., & Junaid, A. (2020). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial UMKM. *Journal of Accounting and Finance (JAF)*, 1(1), 115-129.

- Khairiyah, D., Wahyuni, M. S., & Putri, A. N. (2023). Pengaruh Informasi Akuntansi Manajemen Dan Sistem Penghargaan Terhadap Kinerja Rumah Sakit (Studi Empiris Pada Rumah Sakit Umum Daerah Arga Makmur). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 809-820.
- Maksum, A. (2005). Tinjauan atas good corporate governance di Indonesia. Artikel yang Dipresentasikan pada Pengukuhan Guru Besar di Universitas Sumatera Utara pada tanggal, 17.
- Maulana, R. (2020). Pengaruh Teknologi Informasi, Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pd. Bpr Sukahaji Kabupaten Majalengka. *J-Aksi: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 68-80.
- Mennita, R., Sarasmitha, C., Rahmawati, A., & Dharma, I. N. I. (2023). Kunci Kinerja Optimal: Harmonisasi Budaya Organisasi, Lingkungan Kerja Dan Sistem Informasi. *Ekonomi dan Bisnis: Berkala Publikasi Gagasan Konseptual, Hasil Penelitian, Kajian, dan Terapan Teori*, 27(2), 148-158.
- Nengsy, H. (2018). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial pada perbankan di Tembilahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1).
- Permata, D. (2025). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Desentralisasi, dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Karya Tama Bakti Mulia Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Perilaku Bisnis Kontemporer*, 2(1), 23-31.
- Prabowo, A., & Pangestu, I. S. (2021). Leverage, tata kelola perusahaan, dan manajemen laba riil. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi*, 4(1), 72-89.
- Putra, G. S. A., Pasupati, B., & Larasdiputra, G. D. (2023). Dampak Ketidakpastian Lingkungan pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Meningkatkan Kinerja Manajerial. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(03), 666-677.
- Rachman, A. A., Ikram, S., & Fadjar, A. (2023). The Influence of Management Accounting Information System Characteristics on Managerial Performance in Bandung City MSMEs in 2023. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 7(3), 620-633.
- Rahim, S., Sari, R., Wardaningsi, W., & Muslim, M. (2020). Pengaruh Integritas, Kompetensi dan Skeptisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Profita: Komunikasi Ilmiah Dan Perpajakan*, 13(2), 241-254.
- Rahmayani, K., Raprayogha, R., & Suhartini, E. (2023). Pengaruh Intellectual Capital, Akses Pembiayaan, dan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Terhadap Kinerja UMKM di Kota Makassar. *Study of Scientific and Behavioral Management (SSBM)*, 4(2), 36-45.

- Rauf, S. M., & Lestari, R. (2022). Pengaruh Penerapan Total Quality Management dan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan. In Bandung Conference Series: Accountancy. Vol. 2, No. 1, pp. 596-603.
- Rizal, S., Modding, H. B., Mallongi, H. S., & Sinring, H. B. (2023). Kinerja Dan Loyalitas Dosen Perspektif Islam.
- Safitri, E., Selong, A., & Basalamah, M. S. A. (2023). Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Center of Economic Students Journal, 6(1), 22-30.
- Saidi, J., Iznillah, M. L., & Natariasari, R. (2024). Optimalisasi Pengelolaan Keuangan UMKM: Faktor Sistem Informasi Akuntansi, Literasi Keuangan, dan Persepsi Risiko. Jurnal Akuntansi dan Ekonomika, 14(2), 251-261.
- Sosonev, M. D. (2024). Globalization And Its Impact on Business Transformational Today. Journal of Current Research in Business and Economics, 3(1), 285-329.
- Suprantiningrum, S., & Lukas, A. D. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajerial dengan Variabel Moderating Teknologi Informasi. Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, 5(1), 174-185.
- Winarti, W., & Mas' ud, M. (2022). Pengaruh Teknologi Informasi, Kompetensi dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Pada Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Daerah Sulawesi Selatan. Journal of Accounting and Finance (JAF), 3(1), 106-122.
- Winata, I. G. P. H. W., & Dewi, N. W. Y. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Manajerial: Studi Empiris pada Hotel Se-Kabupaten Buleleng. Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi, 13(1), 93-103.